

Mengubah Paradigma Saving Society Menjadi Investment Society (Peran Serta Wanita dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Investasi di Bursa Efek Indonesia)

Rachmad Ilham *1, Muhammad Arif Hidayat²

^{1,2}Universitas Gresik

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gresik,

*e-mail: rachmadilham@unigres.ac.id¹

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat akan pentingnya menginvestasikan sebagian pendapatan yang mereka miliki dan memberikan pelatihan edukasi tentang salah satu bentuk investasi yaitu pasar modal. Hal ini perlu dilakukan mengingat sangat kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi untuk meningkatkan nilai kekayaan mereka di masa yang akan datang agar tidak tergerus oleh inflasi. Sehingga jika masyarakat mulai mengenal dan menjalankan investasinya sendiri melalui pasar modal, mereka akan sadar bahwa tabungan saja tidak cukup untuk mengimbangi kenaikan harga barang di masa yang akan datang. Tercatat bahwa hanya 1% dari penduduk Indonesia yang merupakan investor di pasar modal, sehingga potensi pasar modal masih sangat besar untuk dikembangkan. Target khusus melalui pendampingan dan pelatihan ini diharapkan masing-masing mitra akan dapat mengetahui pentingnya berinvestasi dibandingkan menabung, mengubah paradigma saving society menjadi investment society, dan menjadi investor individu untuk meningkatkan kekayaan dan ekonomi keluarga mitra beberapa tahun ke depan. Metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut adalah tutorial dan pelatihan pengenalan pasar modal serta pelatihan dan pendampingan cara bertransaksi saham, memilih saham, bagaimana menentukan saham yang baik dan buruk, strategi bertransaksi saham, serta menjaga kestabilan psikologis seorang investor individu.

Kata kunci: *saving society, investment society, pendampingan, investasi saham*

1. PENDAHULUAN

Pasar modal adalah merupakan tempat pertemuan antara pihak yang memerlukan modal dan pihak yang kelebihan modal. Melalui pasar modal, terjadilah interaksi antara investor yang memiliki kelebihan dana dan perusahaan yang memerlukan dana untuk pengembangan aktivitas perusahaannya. Peran pasar modal semakin vital ketika perekonomian semakin berkembang. Terjadi simbiosis mutualisme antara investor yang menginginkan dananya berkembang namun tidak memiliki usaha, dan pengusaha yang memerlukan suntikan dana untuk pengembangan usahanya.

Perkembangan pasar modal Indonesia telah semakin cepat. Menurut kepala divisi perencanaan strategis KSEI (PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia) sebagai salah satu Self Regulatory Organization di pasar modal Indonesia, KSEI mendukung penuh program untuk peningkatan jumlah investor di Pasar Modal Indonesia baik melalui sosialisasi dan edukasi maupun program pengembangan infrastruktur pendukungnya. Namun hingga saat ini potensi

perkembangan pasar modal untuk bertumbuh belum didukung dengan jumlah investor yang memadai. Dibandingkan dengan total penduduk Indonesia yang berjumlah sekitar 240 juta, jumlah investor pasar modal baru mencapai sekitar 400 ribu orang atau 0,2% dari total penduduk Indonesia (PT. KSEI, 2014).

Jumlah penduduk kelas menengah yang terus bertambah dan angka pendapatan percapita yang melampaui US \$ 3.000 membuat banyaknya penduduk Indonesia yang memiliki potensi untuk menjadi investor pasar modal. Secara nasional, dana pihak ke tiga di perbankan saat ini sudah mencapai sekitar Rp. 3400 Triliun dibandingkan dengan dana investasi pemodal ritel di pasar modal yang baru mencapai sekitar Rp. 200 triliun. Potensi dana simpanan yang ada di Perbankan ini sangat besar jika dialihkan menjadi dana investasi masyarakat bila paradigma masyarakat Indonesia dapat berubah dari *saving society* menjadi *Investment society*.

Biro Pusat Statistik Jatim mencatat jumlah penduduk Jawa Timur pada tahun 2011 telah mencapai 37.678.622 jiwa, Kota Surabaya memiliki jumlah penduduk paling besar yaitu 2.781.047 jiwa, diikuti Kota Malang 2.459.982 jiwa dan Jember 2.345.851 jiwa. Di Jatim terdapat 539 kantor bank dengan total dana masyarakat yang berhasil dihimpun pada akhir tahun 2011 sejumlah Rp. 252,32 Triliun, yang terdiri dari giro sebesar Rp. 39,49 triliun, deposito Rp. 101,46 Triliun dan tabungan Rp. 111,37 triliun. Angka-angka ini sangat kontras jika dibandingkan dengan data-data pasar modal, yaitu tercatat sebanyak 21.888 investor.

Infrastruktur pendukung untuk pasar modal syariah juga terus dilengkapi. Terkait ketentuan dalam peraturan Bapepam-LK no. V.D.3 tentang pengendalian internal perusahaan efek yang memuat ketentuan tentang pembukaan rekening nasabah (RDN) untuk nasabah sebagai syarat untuk melakukan transaksi, pada tahun 2013 KSEI menjalin sinergi dengan Bank Syariah Mandiri (BSM) dan unit usaha syariah Bank Permata sebagai Bank administrator RDN syariah. Dengan terselenggaranya kerjasama tersebut, investor memiliki alternatif untuk mengadministrasikan dananya pada Bank Syariah, sehingga bagi masyarakat yang mayoritas berpenduduk muslim telah memiliki fasilitas infrastruktur yang memadai untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia (PT. KSEI, 2014).

Seorang mukmin diperintahkan untuk mengamalkan Islam secara komprehensif (kaffah) dalam kehidupan sehari-hari. Ia harus menjalankan seluruh aspek ajaran Islam yang meliputi hubungan manusia dengan Allah, hubungan dengan sesama manusia dan lingkungannya, serta hubungan dengan dirinya sendiri. Syariah Islam mengatur hubungan antar sesama manusia dan lingkungannya dalam konsep muamalah yang dibagi menjadi dua: *maddiyah* (hubungan yang berkaitan dengan materi dan ekonomi) dan *adabiyah* (hubungan yang berkaitan dengan aspek moral dan sosial) Nafik, (2009).

Aktivitas investasi dan perdagangan di Bursa efek termasuk muamalah maddiyah. Sudah saatnya setiap muslim yang terlibat dalam sektor ini menunjukkan bahwa Islam sebagai jalan hidup dapat diamalkan secara komprehensif, dan dapat menjalankannya secara istiqomah.

Masyarakat saat ini memiliki dua alternative dalam menggunakan kelebihan dana. Menabung atau berinvestasi. Menabung lebih dikenal di masyarakat awam dibandingkan berinvestasi. *Saving society* adalah suatu masyarakat yang menggunakan tabungan sebagai alternatif pertama untuk penempatan kelebihan dana. Sedangkan *Investment society* adalah

masyarakat yang menggunakan kelebihan dana untuk investasi sehingga meningkatkan kekayaan mereka di masa depan. *Saving* dilakukan oleh seseorang yang memiliki kelebihan dana namun tidak memiliki pengetahuan dan wawasan untuk mengembangkan nilai kekayaan mereka di masa depan, sehingga nilai kekayaan tersebut semakin lama semakin menipis tergerus oleh inflasi. Masyarakat yang semakin cerdas akan melakukan berbagai upaya agar nilai kekayaan mereka tidak semakin berkurang di masa depan. Investasi di pasar modal selain sebagai salah satu pilihan yang dapat dilakukan oleh pemilik dana berlebih untuk mempertahankan nilai beli pada asset mereka, namun sekaligus juga meningkatkan perekonomian keluarga yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga sebagai investor individu di rumah.

Keuntungan berinvestasi saham dibandingkan dengan investasi di bidang lain adalah :

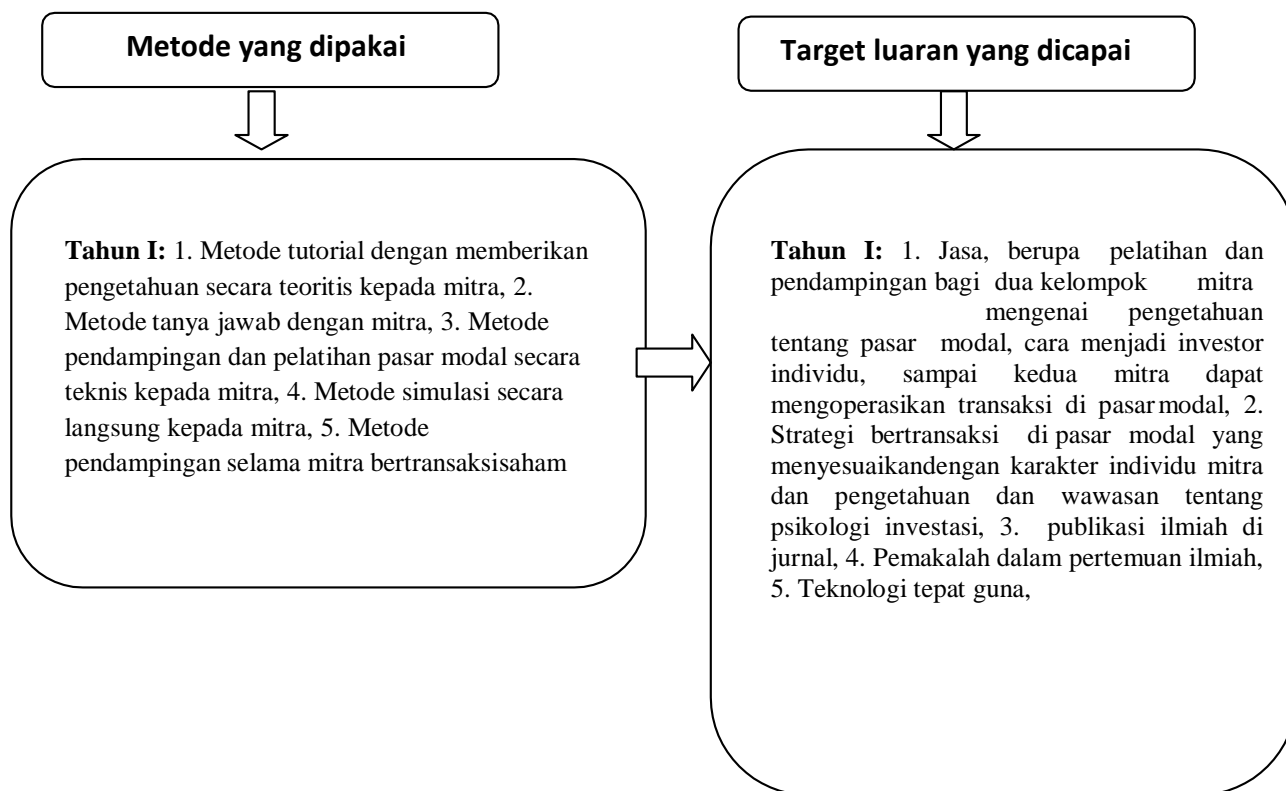
1) Memberikan potensi *return* yang tinggi dan berkesinambungan karena harga saham mengikuti kinerja fundamental perusahaan yang kita beli, 2) Sangat likuid, saat kita ingin menjualnya, maka pembeli sudah tersedia. Hal ini dikarenakan Saham memiliki bursa tersendiri yakni Bursa Efek Indonesia yang mempertemukan pihak penjual dan pembeli, 3) Tidak memerlukan rekrutmen karyawan seperti yang dibutuhkan dalam usaha konvensional,

4) Tidak memerlukan perawatan fisik seperti yang diperlukan pada usaha konvensional, 5) Tidak perlu membayar pajak selama memilikinya, 6) Nilai saham dapat dipantau dengan mudah di media – media cetak maupun visual.

Pengabdian dalam proposal ini berusaha untuk memberikan pengenalan berupa tutorial dan pendampingan kepada masyarakat, dalam hal ini adalah dua kelompok mitra yang akan mendapatkan edukasi tentang pasar modal tentang pentingnya berinvestasi dibandingkan *saving*/menabung, dari teoritis sampai teknis sampai kemudian mereka dapat melakukan sendiri transaksi individu di pasar modal yang menguntungkan. Mitra adalah dua kelompok Ibu rumah tangga yang memiliki keinginan kuat untuk belajar dan mendapatkan pelatihan tentang pasar modal serta memiliki dana yang tidak terpakai, untuk diinvestasikan.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:



Hasil yang dicapai dalam penelitian:

Adapun target yang diinginkan dari pengabdian ini adalah terbentuknya perubahan paradigm masyarakat (mitra) dari *saving society* menjadi *investment society* pada masyarakat melalui peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga di masa depan melalui investasi di Bursa Efek Indonesia dengan ciri-ciri :

1. Menggunakan sebagian dari tabungan untuk diinvestasikan
2. Memiliki rekening di Bursa Efek Indonesia melalui perusahaan sekuritas untuk memasukkan dana yang diinvestasikan
3. Dapat melakukan transaksi saham sesuai dengan kebutuhan
4. Memiliki wawasan yang lebih luas tentang manfaat investasi

Kelebihan waktu luang yang dimiliki oleh mitra yaitu menggunakan waktu luang diantara mengurus keluarga dirumah untuk meningkatkan perekonomian keluarga dan juga mengembangkan kekayaan keluarga di masa depan tanpa meninggalkan kewajiban utama yaitu mengurus keluarga di rumah. Untuk mengatasi permasalahan mitra, maka kami sebagai instruktur merasa bahwa strategi berinvestasi saham yang dilakukan secara individual di rumah akan sangat membantu dalam mengatasi permasalahan mitra. Adapun metode pendekatan yang dilakukan oleh kami sebagai instruktur adalah:

1. Metode Tutorial, yaitu metode pengajaran/perkuliahan untuk memberikan pengetahuan secara teoritis kepada mitra tentang :
 - a. Pengelolaan keuangan keluarga
 - b. Pentingnya berinvestasi untuk masa depan mereka dan meningkatkan nilai kekayaan yang dimiliki tanpa takut terkena dampak inflasi
 - c. Kondisi Makro yang dapat menyebabkan perubahan harga saham
 - d. Kondisi perusahaan yang patut diperhitungkan dalam pemilihan saham
 - e. Analisis saham untuk menentukan saham baik dan saham buruk serta membedakannya dengan perusahaan dan perusahaan buruk
 - f. Analisis Teknikal untuk menentukan kapan masuk dan keluar
 - g. Analisis psikologis untuk menentukan ketenangan berinvestasi saham
2. Metode Tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada mitra untuk mengungkapkan permasalahan yang tidak dipahami
3. Metode pendampingan dan pelatihan pasar modal secara teknis dengan mengenalkan berbagai grafik untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan transaksi saham
4. Metode simulasi untuk secara langsung mitra melakukan latihan bertransaksi saham
5. Metode pendampingan selama bertransaksi saham

Adapun prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan dalam pengabdian ini adalah:

1. Tim pengabdian pada Masyarakat melakukan based line study untuk melihat keadaan dan kondisi serta permasalahan yang ada di masyarakat
2. Tim pengabdian pada Masyarakat membuat proposal pengabdian masyarakat untuk diajukan kepada Direktorat jendral pendidikan Tinggi
3. Jika Tim memenangkan hibah pengabdian pada Masyarakat, maka tim segera melakukan koordinasi untuk merencanakan program pengabdian pada masyarakat
4. Dengan melakukan koordinasi dengan ketua Mitra yang akan mendapatkan pengabdian, maka disepakati hari dan lokasi tempat dilaksanakannya pengabdian
5. Pengabdian berupa tutorial dan pendampingan dilaksanakan selama tujuh bulan Dalam pengabdian ini diperlukan partisipasi dari mitra

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan hasil sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil observasi dan pengabdian masyarakat yang dilakukan, Masyarakat di lingkungan setempat merupakan masyarakat yang dominan saving society (Sebagian besar kelebihan dana untuk tabungan di Bank). Sebagian besar cara masyarakat menyimpan dana yang dimiliki disimpan di bank yang memiliki kekurangan, yaitu
 - a. Bunga kecil
 - b. Biaya administrasi yang harus dibayarkan berkala
 - c. Dana semakin habis terkena inflasi

sehingga setelah beberapa tahun banyak diantara para ibu yang mengelih karena dana yang mereka miliki tidak berkembang, malah justru berkurang. Apalagi jika dibandingkan dengan daya beli yang berkurang selama beberapa tahun karena adanya inflasi, menyebabkan dana semakin tidak berarti.

2. Penyampaian materi mengenai pengenalan pasar modal dan pentingnya pengelolaan dana untuk kepentingan di masa depan. Pentingnya ilmu tentang pengelolaan dana untuk investasi perlu dikenalkan. Di sisni pemateri menyampaikan keuntungan dan kemungkinan risiko investasi dan bagaimana mengelola risiko. Materi disampaikan dengan cara diskusi tutorial dan simulasi untuk pengenalan system
3. dilanjutkan dengan tutorial untuk mempraktekkan cara menganalisis dan pemilihan saham dengan mengontrol risiko. Pengenalan metode analisis fundamental dan

analisis teknikal untuk menentukan kapan kita harus melakukan pembelian dan penjualan saham.

4. Metode simulasi diberikan untuk Analisa topdown dan bottom up. Simulasi artinya proses meniru dari sesuatu yang sifatnya nyata beserta keadaan di sekelilingnya atau istilahnya state of affairs. Dengan melakukan simulasi, baik itu pada trading saham atau lainnya seperti uji kendaraan, maka diharapkan orang tersebut bisa merasakan seakan berada di kondisinya aslinya. Tujuannya tentu untuk mempersiapkan diri bagi orang yang melakukan simulasi jika sudah berada pada kondisi sebenarnya di lapangan.

4. KESIMPULAN

Dari pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Para peserta pengabdian sudah dapat memahami dalam rangka perlunya perubahan mindset dan wawasan saving society versus investment society.
2. Para peserta pengabdian sudah dapat melakukan Analisa fundamental dan Analisa teknikal untuk identifikasi terhadap saham-saham perusahaan yang layak untuk dikoleksi sebagai investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady, S.U .2013. Psychology's Factors of Stock Buying and Selling Behavior in Indonesian Stock Exchange (Phenomenology Study of Investor Behavior in Surabaya), *IOSR (International Organization of Scientific Research) Journal of Business and Management* Vol. 7 No. 3/pp. 11-22, January-February 2013, ISSN: 2278-487X
- PT. KSEI, 2014, Press Reliese Sosialisasi Fasilitas Akses PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia.
<http://jatim.bps.go.id>, 22 Maret 2014
- Nafik H.R, M., 2009. *Bursa Efek dan Investasi Syari'ah*, Cetakan I. PT Serambi Ilmu Semesta.